

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar dalam dunia bisnis dan akuntansi. Transformasi digital mendorong perusahaan untuk mengadopsi teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, serta daya saing perusahaan (Putra dkk. 2025). Menurut Saputro dkk. (2025), pemanfaatan teknologi digital memungkinkan organisasi melakukan transformasi secara strategis, baik dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, teknologi digital juga memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan akses terhadap layanan keuangan perusahaan Salahudin dkk. (2025). Dalam era digital, penerapan sistem informasi berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan dalam mendukung efektivitas operasional, pengelolaan data, serta pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat (Berutu dkk. 2024).

Di bidang akuntansi, perkembangan teknologi mendorong perubahan dari sistem pencatatan manual menuju sistem digital yang terintegrasi. Sistem manual dinilai kurang efisien karena rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu pengolahan yang lebih lama, sedangkan sistem digital mampu meningkatkan akurasi serta mempercepat penyajian informasi keuangan secara *real-time* (Ayunita & Firdaus, 2024).

Salah satu bagian penting dalam sistem akuntansi perusahaan adalah pengelolaan dan pencatatan biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan administrasi dan penjualan perusahaan (Y. Lubis, 2018). Sementara itu, Siregar (2024), menyatakan bahwa biaya operasional terdiri dari

biaya penjualan, biaya umum, biaya tenaga kerja, biaya utilitas, penyusutan aktiva tetap kantor, biaya pemeliharaan, biaya transportasi serta biaya lain yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan secara rutin menjadikan pengelolaan dan pencatatan biaya sebagai faktor penting dalam menjaga efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Pengendalian biaya operasional merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Efisiensi operasional berkaitan erat dengan pengendalian biaya karena keduanya berfokus pada pencapaian hasil yang optimal melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan pengurangan penggunaan sumber daya yang tidak memberikan nilai tambah (Parlindungan & Nainggolan, 2024). Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem pencatatan biaya operasional yang terstruktur, akurat, dan terintegrasi agar proses pengendalian biaya dapat berjalan secara optimal serta mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Pada praktiknya, sistem pencatatan manual sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti lamanya proses persetujuan pengeluaran, risiko kehilangan dokumen, serta keterbatasan dalam pelacakan riwayat transaksi. Selain itu, pada perusahaan dengan unit kerja yang tersebar di berbagai lokasi, sistem manual menjadi kurang efektif karena sulitnya koordinasi antarbagian. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis digital guna meningkatkan efektivitas pencatatan biaya operasional.

Menurut Hidayatussa'adah & Firdaus (2025), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terintegrasi dan dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Penerapan SIA berbasis digital memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan data dari berbagai unit kerja

dalam satu sistem yang terpusat. Selain itu, sistem digital juga mendukung penguatan pengendalian internal sehingga transaksi dapat tercatat dengan benar, sesuai prosedur, dan dapat dipertanggungjawabkan (Rainata & Lombogia, 2025).

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pertambangan batubara, PT Bukit Asam (Persero) Tbk memiliki ruang lingkup operasional yang luas dan kompleks. Aktivitas perusahaan mencakup kegiatan eksplorasi, produksi, pengolahan, pengangkutan, hingga distribusi batubara sehingga memerlukan sistem pencatatan biaya operasional yang mampu mendukung koordinasi berbagai unit kerja secara terintegrasi.

Dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan efisiensi operasional, PT Bukit Asam (Persero) Tbk mengembangkan aplikasi *Corporate Information System and Enterprise Application* (CISEA) sebagai sistem informasi perusahaan yang terintegrasi. Aplikasi CISEA dirancang untuk mendukung berbagai proses bisnis perusahaan, termasuk dalam hal administrasi dan pencatatan biaya operasional. Melalui aplikasi ini, proses pengajuan biaya dilakukan secara digital, dilengkapi dengan mekanisme verifikasi dan persetujuan berjenjang sesuai dengan struktur organisasi perusahaan.

Penerapan aplikasi CISEA mengubah proses administrasi perusahaan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis sistem elektronik terpusat. Setiap pengajuan biaya dicatat dalam sistem, diverifikasi oleh pihak terkait, serta memperoleh persetujuan secara elektronik sebelum diproses lebih lanjut. Sistem ini juga mendukung transparansi dan pengendalian internal karena seluruh transaksi memiliki dokumentasi dan jejak digital yang dapat digunakan untuk kebutuhan pengawasan maupun audit perusahaan.

Meskipun penerapan aplikasi CISEA telah mendukung proses pencatatan biaya operasional secara digital, efektivitas penggunaannya tetap bergantung pada kesesuaian prosedur yang diterapkan perusahaan. Dalam praktiknya, proses pencatatan dan persetujuan biaya memerlukan koordinasi antarbagian agar setiap transaksi dapat diproses secara tepat, akurat, dan sesuai ketentuan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap prosedur penerapan teknologi digital dalam pencatatan biaya operasional guna mengetahui bagaimana sistem tersebut dijalankan serta kontribusinya dalam mendukung efisiensi dan pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“Prosedur Penerapan Teknologi Digital dalam Pencatatan Biaya Operasional melalui Aplikasi CISEA pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk”**. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai alur pencatatan biaya operasional berbasis digital serta kontribusinya dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengendalian internal perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penerapan teknologi digital dalam pencatatan biaya operasional perusahaan melalui aplikasi Cisea pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk?
2. Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi CISEA dalam pencatatan biaya operasional pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk?
3. Apa saja kendala dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi CISEA pada pencatatan biaya operasional pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk?

1.3 Manfaat Penelitian

Kegiatan magang memberikan berbagai manfaat bagi setiap pihak yang terlibat.

Adapun manfaatnya yaitu:

1. Untuk Universitas

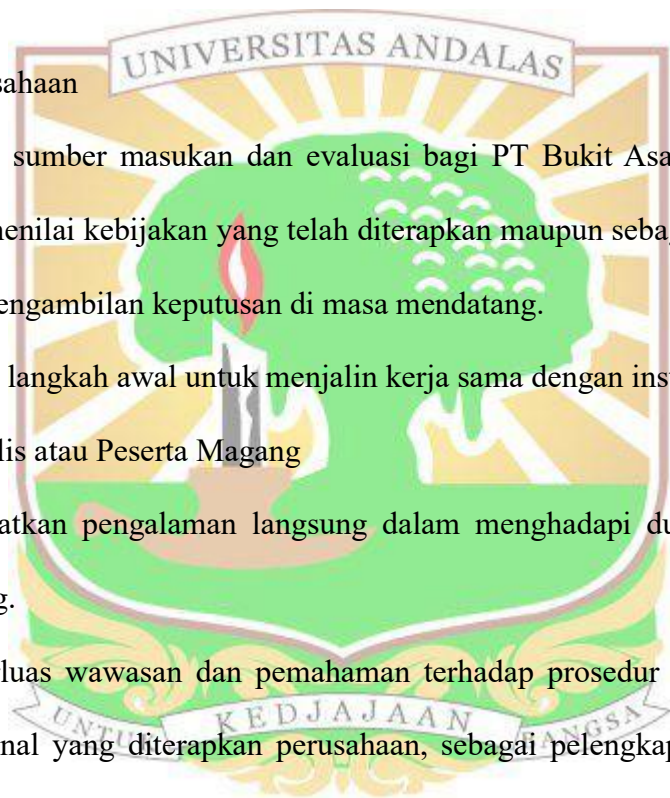
- a. Menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui pembelajaran berbasis pengalaman langsung.
- b. Menjalinkan hubungan kerja sama antara universitas dan perusahaan tempat magang.

2. Untuk Perusahaan

- a. Menjadi sumber masukan dan evaluasi bagi PT Bukit Asam (Persero) Tbk dalam menilai kebijakan yang telah diterapkan maupun sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.
- b. Menjadi langkah awal untuk menjalin kerja sama dengan institut pendidikan.

3. Untuk Penulis atau Peserta Magang

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menghadapi dunia kerja secara langsung.
- b. Memperluas wawasan dan pemahaman terhadap prosedur kerja dan sistem operasional yang diterapkan perusahaan, sebagai pelengkap dari teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
- c. Membentuk karakter disiplin, bertanggung jawab, serta menghargai aturan dan budaya kerja dalam perusahaan melalui terlibat langsung di tempat magang.



1.4 Metode Penelitian

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber dan teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, serta kombinasi dari teknik-teknik tersebut sesuai kebutuhan penelitian. Maka metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data kegiatan magang ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau kegiatan yang diteliti di lapangan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari buku, jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas penulis. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan mengutip sumber-sumber yang relevan sebagai pedoman dalam penulisan laporan kegiatan magang.

3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dokumen pendukung, seperti daftar aset tetap, kebijakan perusahaan mengenai akuntansi aset tetap dan laporan keuangan. Proses ini dilakukan untuk verifikasi informasi dari wawancara serta observasi lapangan serta memastikan bahwa data konsisten dengan catatan perusahaan.

4. Studi Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung dengan pihak terkait guna memperoleh informasi yang relevan dan mendukung penulisan laporan kegiatan magang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Bukit (Persero) Tbk yang beralamat di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Waktu kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam lima bab penjelasan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam penelitian, meliputi konsep akuntansi, sistem informasi akuntansi, biaya operasional, teknologi digital, pengendalian internal, serta teori-teori lain yang mendukung pembahasan penelitian.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan profil PT Bukit Asam (Persero) Tbk yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, kegiatan operasional, struktur organisasi, serta gambaran unit kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan magang.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai prosedur penerapan teknologi digital dalam pencatatan biaya operasional melalui aplikasi *Corporate Information System and Enterprise Application* (CISEA) pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Selain itu, bab ini juga membahas analisis penerapan sistem berdasarkan teori yang

digunakan serta kendala dan hambatan yang ditemukan selama proses pelaksanaan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan.

